



## PENGARUH KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TERHADAP HASIL BELAJAR SUBTEMA MANUSIA DAN LINGKUNGAN

Widiya Wahyu<sup>1</sup>, Yuli Mulyawati<sup>2</sup>, Stella Talitha<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia

<sup>1</sup>[widiyawahyu1204@gmail.com](mailto:widiyawahyu1204@gmail.com), <sup>2</sup>[yuli.mulyawati@unpak.ac.id](mailto:yuli.mulyawati@unpak.ac.id), <sup>3</sup>[stellatalitha@gmail.com](mailto:stellatalitha@gmail.com)

### THE EFFECT OF READING COMPREHENSION SKILLS ON STUDENTS' HUMAN AND ENVIRONMENTAL SUBTHEME LEARNING OUTCOMES

#### ARTICLE HISTORY

**Submitted:**  
18 September 2022  
18<sup>th</sup> September 2022

**Accepted:**  
12 Oktober 2022  
12<sup>th</sup> October 2022

**Published:**  
25 Oktober 2022  
25<sup>th</sup> October 2022

#### ABSTRACT

**Abstract:** This article is based on quantitative research with a causal approach, which aims to identify the effect of reading comprehension skills on students' learning outcomes in the human and environment subtheme at the fifth-grade students of SDN Batutulis Bogor. The techniques used were tests and questionnaires. The population was 84 students with a total sample of 46 students. The research was conducted in the odd semester of the 2022/2023 academic year. The results showed that the effect of reading comprehension skills on students' learning outcomes of the human and environmental subthemes was shown by statistical analysis that produced a correlation coefficient  $r_{xy}$  of 0.49. It shows that there was an effect between reading comprehension skills and students' human and environmental subthemes. While the coefficient of determination ( $r^2$ ) was 24.01%. The rest of 75.99% was determined by other factors. The average students' learning outcomes on the human and environmental subthemes at 24.01% were determined by reading comprehension skills through the regression equation  $= 11.15 + 0.52X$ , which means that every improvement in the unit value of reading comprehension skills will influence students' learning outcome in the human and environmental subthemes at 0.52 units.

**Keywords:** reading comprehension skills, students' learning outcomes, human and environmental subthemes

**Abstrak:** Artikel ini dilatarbelakangi oleh penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan membaca pemahaman terhadap hasil belajar pada subtema manusia dan lingkungan pada kelas V SDN Batutulis 1 Bogor. Teknik yang digunakan yaitu tes dan angket. Populasi sebanyak 84 peserta didik dengan jumlah sampel sebanyak 46 peserta didik. Penelitian dilakukan pada semester gasal tahun pelajaran 2022/2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh keterampilan membaca pemahaman terhadap hasil belajar subtema manusia dan lingkungan ditunjukkan dengan analisis statistik yang menghasilkan koefisien korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,49. Ini menunjukkan adanya pengaruh antara keterampilan membaca pemahaman terhadap hasil belajar subtema manusia dan lingkungan. Sedangkan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 24,01%. Sisanya sebanyak 75,99% ditentukan oleh faktor lain. Rata-rata hasil belajar subtema manusia dan lingkungan sebesar 24,01% ditentukan oleh keterampilan membaca pemahaman melalui persamaan regresi  $\hat{Y} = 11,15 + 0,52X$ , yang artinya setiap kenaikan unit nilai keterampilan membaca pemahaman akan menyebabkan peningkatan pada hasil belajar subtema manusia dan lingkungan sebesar 0,52 unit.

**Kata Kunci:** keterampilan membaca pemahaman, hasil belajar siswa, sub-tema manusia dan lingkungan

#### CITATION

Wahyu, W., Mulyawati, Y., & Talitha, S. (2022). Pengaruh Keterampilan Membaca Pemahaman Terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia Dan Lingkungan ilir. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (5), 1586-1593. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i5.9219>.

## **PENDAHULUAN**

Hasil belajar memiliki peran penting dalam suatu proses kegiatan pembelajaran. Karena hasil belajar dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui tingkat perubahan yang telah dialami oleh peserta didik setelah mendapatkan pengalaman belajarnya. Hasil dari proses belajar dapat diukur melalui nilai yang didapatkan oleh peserta didik setelah mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru pada saat kegiatan evaluasi. Hasil belajar merupakan suatu pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan oleh guru. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan pada saat evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan peserta didik dalam memahami maupun menguasai materi pembelajaran.

Berdasarkan data hasil tes literasi membaca PIRLS (*Progress in International Reading Literacy Study*) di tingkat sekolah dasar. Dalam PIRLS pada tahun 2016, data hasil menunjukkan bahwa Indonesia menduduki peringkat ke-45 dari 48 negara peserta. Sementara dalam data hasil tes literasi membaca PISA (*Programme for International Student Assessment*) di tingkat sekolah menengah pada tahun 2018, data hasil menunjukkan bahwa negara Indonesia menempati peringkat ke-72 dari 77 negara peserta yang mengikuti tes literasi membaca.

Berdasarkan data hasil observasi di SDN Batutulis 1 diketahui bahwa terdapat masalah yang dialami, yaitu hasil belajar masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Peneliti mengambil sampel di kelas V sebanyak 84 peserta didik, terdiri dari 27 peserta didik V-A, 29 peserta didik V-B dan 28 peserta didik V-C dimana hasil belajar peserta didik pada tema 1 subtema “Manusia dan Lingkungan” belum mencapai target. Pada materi pembelajaran Bahasa Indonesia peserta didik harus memiliki kemampuan dalam empat aspek, aspek tersebut meliputi menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Pada penelitian ini, penulis hanya memfokuskan pada keterampilan membaca pemahaman. Membaca adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan atau informasi yang disampaikan oleh penulis. Dalam kegiatan

membaca, ada yang disebut dengan membaca pemahaman. Membaca pemahaman adalah membaca dengan cara memahami suatu isi bacaan. Dalam suatu keterampilan membaca pemahaman, pembaca tidak hanya dituntut untuk mampu membaca dan mengingat apa yang dibaca. Tetapi juga dituntut untuk mampu memahami isi bacaannya dan mengolahnya secara kritis dan kreatif.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara Bersama guru kelas V di SDN Batutulis 1. Bahwa peserta didik memiliki keterampilan membaca yang rendah, seperti rendahnya minat baca terhadap materi pembelajaran. Guru kelas sudah mengingatkan ke peserta didik untuk membaca terlebih dahulu materi tetapi kurang diaplikasikan, peserta didik tidak membiasakan kegiatan membaca sebelum memulai pembelajaran dan peserta didik kurang memahami isi materi sehingga nilai yang diperoleh pun tidak memuaskan. Keterampilan membaca pemahaman berperan penting dalam pembelajaran karena dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. Semakin bagus keterampilan membaca pemahaman peserta didik maka semakin tinggi pula hasil belajarnya. Maka diperlukan keterampilan membaca pemahaman yang baik dari dalam diri peserta didik sehingga pada proses kegiatan pembelajaran hasil belajar yang diperoleh optimal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh keterampilan membaca pemahaman terhadap hasil belajar subtema manusia dan lingkungan kelas V SDN Batutulis 1 Kota Bogor Semester Gasal Tahun Pelajaran 2022/2023?”

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterampilan membaca pemahaman terhadap hasil belajar subtema manusia dan lingkungan kelas V SDN Batutulis 1 Kota Bogor Semester Gasal Tahun Pelajaran 2022/2023.

## **KAJIAN TEORI**

Menurut Nawawi dalam Novita, Sukmanasa dan Yudistira (2019:65) juga menjelaskan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang

dinyatakan dalam skor yang diperoleh hasil tes mengenal sejumlah materi pembelajaran tertentu Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nurrita (2018:175) hasil belajar adalah hasil yang didapat oleh peserta didik berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan yang ada pada diri peserta didik dengan adanya perubahan tingkah laku. Menurut Dimiyati dan Mudjiono dalam Siregar (2018:717) hasil belajar adalah hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu, sisi peserta didik, dan sisi guru. Dari sisi peserta didik hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik jika dibandingkan pada saat sebelum belajar. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.

Menurut Nurrita (2018:186) hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada peserta didik berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri peserta didik dengan adanya perubahan tingkah laku. Maka hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Asriyanti dan Janah (2018:186) hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat dan bakat, penyesuaian sosial, jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Harianto (2020:2) membaca adalah proses berpikir yang termasuk di dalamnya memahami, menceritakan menafsirkan arti dari lambang-lambang tertulis dengan melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicaraan batin, dan ingatan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Anwar (2022:78) kemampuan membaca pemahaman adalah kemampuan melalui proses pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik serta dihubungkan dengan isi bacaan. Sejalan dengan itu menurut Saddhono dan Slamet dalam

Diliana dkk. (2021:58) membaca pemahaman adalah membaca dengan penuh penghayatan untuk menyerap apa yang seharusnya dikuasai siswa/pembaca.

Maka dari itu dalam membaca pemahaman, pembaca dituntut mampu memahami isi bacaan. Setelah membaca teks, pembaca dituntut dapat menyampaikan hasil pemahaman membacanya dengan menyampaikan secara lisan maupun tulisan. Menurut Dalman (2013:87) membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif (membaca untuk memahami) sehingga kegiatan membaca pemahaman, bukan hanya melewati pada berbagai tulisan yang ada di dalam kertas, tetapi harus mengetahui makna yang terkandung pada suatu bacaan. Selain itu, menurut Rohmah (2020:13) tujuan membaca pemahaman, yaitu untuk dapat ditemukannya ide pokok, pokok pikiran, pokok penjabar yang secara ringkas sesuai dengan opini dan fakta yang dibuat dalam bentuk ringkasan-ringkasan kalimat.

Menurut Aswinarko dalam Aminah (2021:18) bahwa terbagi menjadi empat jenis, yaitu, a) pemahaman literal, pemahaman ini memiliki sebuah informasi dasar, seperti gagasan utama, hubungan antara sebab serta akibat sehingga dapat menarik kesimpulan; b) pemahaman interpretasi, membaca pemahaman melalui jenis interpretasi, yaitu kegiatan membaca dengan proses pelacakan untuk menemukan makna atau maksud dari gagasan yang disampaikan oleh penulis kepada pembaca; c) pemahaman kritis, pemahaman membaca. krisis, yaitu membaca dengan cara menelaah dari isi bacaan; d) pemahaman kreatif, pemahaman kreatif dalam membaca pemahaman, yaitu membaca dengan melibatkan imajinasi dari dalam diri pembaca. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang terdiri dari peserta didik dan guru yang melaksanakan kegiatan belajar sehingga menghasilkan pembelajaran.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Pane dan Dasopang (2017:337) pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Hasil belajar adalah sebuah pemahaman yang dimiliki oleh peserta

didik dalam memahami suatu materi yang telah diajarkan oleh guru pada saat pembelajaran yang di dalamnya terdapat faktor yang memengaruhinya. Faktor yang dapat memengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik seperti minat, motivasi, kondisi fisik dan kesehatan. Faktor eksternal yang berasal dari lingkungan seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Keterampilan membaca pemahaman termasuk ke dalam faktor internal yang memengaruhi hasil belajar peserta didik. Permasalahan keterampilan membaca pemahaman dalam pembelajaran yang menjadi pengaruh tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik di antaranya, yaitu peserta didik tidak membiasakan kegiatan membaca. Misalnya dalam pembelajaran, peserta didik kurang memahami isi materi yang terkandung dalam suatu bacaan.

#### **METODE PENELITIAN**

Secara umum metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang terdapat tujuan dan fungsi tertentu. Sugiyono (2013:3) mendefinisikan bahwa cara ilmiah adalah kegiatan penelitian yang mengikuti konsep berdasarkan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kausal. Pendekatan studi kausal, yaitu studi yang mempelajari pengaruh dua variabel atau lebih, yaitu sejauh mana satu variabel berpengaruh terhadap variabel lain. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode survei. Metode survei, yaitu mengumpulkan data dari peserta didik yang terpilih sebagai responden. Menurut Sugiyono (2017:215) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pendapat di atas merupakan suatu acuan bagi penulis untuk menentukan sebuah populasi. Populasi yang akan digunakan sebagai penelitian adalah peserta didik kelas V SDN Batutulis 1 Kota Bogor berjumlah 84 orang.

Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah pemahaman peserta didik

terhadap materi yang dipelajari. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, peneliti menggunakan instrumen tes. Bentuk tes ini berupa pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari khususnya pada ranah kognitif berdasarkan teori taksonomi Bloom yang telah direvisi Anderson dan Krathwohl, yaitu C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), C6 (menciptakan) pada subtema manusia dan lingkungan. Peserta didik diminta untuk melakukan membaca secara cermat dan mengerjakan angket untuk melihat pemahaman peserta didik

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Ada beberapa teknik pengumpulan data baik berupa tes maupun nontes. Teknik nontes antara lain wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya, tes adalah kumpulan pertanyaan atau latihan yang membutuhkan jawaban atau tanggapan dengan tujuan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh seseorang. Menurut Arikunto (2016:67) tes adalah alat atau cara yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu yang telah ditentukan. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Bentuk soal tes yang digunakan berupa 40 soal pilihan ganda (PG) sesuai materi pada subtema manusia dan lingkungan, dan Angket atau yang sering disebut dengan kuesioner adalah teknik pengumpulan data secara tertulis dengan cara mengajukan pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu model skala *Likert* sebagai alat ukur keterampilan membaca pemahaman.

Menurut Sugiyono (2014:132) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala *Likert* ini memudahkan responden untuk menjawab baik pertanyaan positif maupun negatif. Analisis statistik deskriptif data penelitian, yaitu penyajian



data tabel distribusi frekuensi (TDF) dan diagram histogram atau polygon. Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maksimum, dan minimum.

Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Membaca Pemahaman sebagai berikut:

- Memahami arti kata-kata yang terdapat dalam wacana
- Mengenali susunan wacana dan antar hubungan pada bagian-bagiannya
- Menjelaskan pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam wacana
- Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat dalam wacana

Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan sebagai berikut:

- Bahasa Indonesia
  - Mengidentifikasi pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.
- IPS
  - Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan atau maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.
- PPKn
  - Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah responden sebanyak 46 peserta didik. Nilai mean untuk variabel Keterampilan Membaca Pemahaman, yaitu 76,13 dan 124,95 untuk variabel Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan; median 121 untuk variabel Keterampilan Membaca Pemahaman dan 80 untuk variabel Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan; rentang skor 37 untuk variabel Keterampilan Membaca Pemahaman dan 36 untuk variabel Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan; standar deviasi 9,14 untuk variabel Keterampilan Membaca Pemahaman dan 9,79 untuk variabel Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan; nilai maksimum 152 untuk variabel Keterampilan Membaca Pemahaman dan 93 untuk variabel Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan; nilai minimum 115 untuk variabel Keterampilan Membaca Pemahaman dan 57 untuk variabel Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan; skor total 5748 untuk variabel Keterampilan Membaca Pemahaman dan 3502 untuk Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan. Berdasarkan diagram histogram variabel Y di atas, dapat dijelaskan bahwa jumlah frekuensi tertinggi terletak pada rentang 76-81 sebanyak 18 peserta didik (39%), dan frekuensi terendah pada rentang 57-62 sebanyak 11 peserta didik (24%).



**Gambar 1 Diagram Histogram Variabel Y**

Berdasarkan diagram histogram variabel X di atas, dapat dijelaskan bahwa jumlah frekuensi tertinggi terletak pada rentang nilai 120-

126 sebanyak 28 peserta didik (60%), dan frekuensi terendah pada rentang 132-138 sebanyak 2 peserta didik (4%).



**Gambar 2 Diagram Histogram Variabel X**

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan Uji *liliefors* diperoleh  $L_{hitung} = 0,11647$ . Harga tersebut dibandingkan dengan harga  $L_{tabel} = 0,1322$  pada taraf  $\alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0 = L_{hitung} < L_{tabel}$ . Hal ini berarti galat baku taksiran normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas data Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan dan Keterampilan Membaca Pemahaman diperoleh  $f_{hitung}$  sebesar 1,07 untuk jumlah sampel 46 dan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 4,08. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti tidak homogen.

Pengaruh dari Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan secara analisis statistik ditunjukkan dengan hasil uji signifikansi dan regresi dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 11,15 + 0,52X$ . Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu unit variabel Keterampilan Membaca Pemahaman akan menyebabkan peningkatan pada Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan sebesar 0,52 unit. Kekuatan pengaruh dari Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan dengan koefisien jalur sebesar 0,49. Harga koefisien tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sedang dari variabel Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan. Besarnya kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan berdasarkan penelitian yang saya teliti ditunjukkan dari analisis statistik yang

menghasilkan keberartian regresi  $f_{hitung} < f_{tabel}$  ( $\alpha=0,05$ ) = -1,553.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data pengujian hipotesis diperoleh data bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, berarti Keterampilan Membaca Pemahaman memberikan kontribusi dalam Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan.

Pengaruh dari Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan secara analisis statistik ditunjukkan dengan hasil uji signifikansi dan regresi dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 11,15 + 0,52X$ . Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu unit variabel Keterampilan Membaca Pemahaman akan menyebabkan peningkatan pada Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan sebesar 0,52 unit.

Kekuatan pengaruh dari Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan dengan koefisien jalur sebesar 0,49. Harga koefisien tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sedang dari variabel Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan.

Besarnya kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan berdasarkan penelitian yang saya teliti ditunjukkan dari analisis statistik yang menghasilkan keberartian regresi  $f_{hitung} < f_{tabel}$  ( $\alpha=0,05$ ) = -1,553. Hal

tersebut menunjukkan adanya pengaruh Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan sedangkan Koefisien Determinasi (KD) 24,01% diperoleh keterangan objektif bahwa terdapat pengaruh Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi keterampilan membaca pemahaman, sebagaimana yang dijelaskan oleh Permatasari (2018:12) faktor yang dapat memengaruhi keterampilan membaca pemahaman, yaitu faktor fisiologis, faktor intelektual, faktor lingkungan, dan faktor psikologis. Faktor fisiologis, yaitu faktor yang berasal dari kondisi fisik seseorang, faktor intelektual, yaitu faktor yang berasal dari kepribadian seseorang, faktor lingkungan, yaitu faktor yang berasal dari lingkungan sekitar, dan faktor psikologis, yaitu faktor yang berhubungan dengan perilaku seseorang. Kemudian penelitian yang dilakukan Ismail (2019) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Membaca Pemahaman terhadap Hasil Belajar Menulis Deskriptif Siswa Kelas V SDN 1 Kota Barat Kota Gorontalo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan membaca pemahaman terhadap hasil belajar menulis deskriptif dengan hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,890. Adapun hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan  $r^2 = 0,793$  dengan persentase sumbangan pengaruh variabel keterampilan membaca pemahaman terhadap variabel hasil belajar menulis deskriptif sebesar 62%.

Sementara keterampilan membaca pemahaman yang dimiliki oleh peserta didik memengaruhi tingkat pencapaian hasil belajar mereka. Untuk itu diperlukan sebuah keterampilan membaca yang baik berupa pemahaman terhadap materi yang diberikan saat pembelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Aisha, Hendriani dan Heryanto (2019:330) bahwa keterampilan membaca pemahaman merupakan keterampilan yang sangat penting dikuasai peserta didik, karena kemampuan membaca pemahaman merupakan modal utama bagi peserta didik untuk memperoleh informasi

dan pengetahuan. Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan terdapat pengaruh antara Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan berdasarkan analisa statistik di atas secara logika dan dapat dibuktikan. Hasil ini menggambarkan bahwa hasil belajar yang optimal dapat dipengaruhi oleh keterampilan membaca pemahaman yang baik terhadap diri peserta didik itu sendiri, terhadap orang lain di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang kuat dari Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan pada Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Batutulis 1 Kota Bogor pada Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal ini dapat ditunjukkan dari persamaan regresi  $Y = 11,15 + 0,52X$ . Artinya setiap peningkatan satu unit variabel Keterampilan Membaca Pemahaman akan menyebabkan peningkatan Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan sebesar 0,52 unit. Besarnya kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan ditunjukkan oleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,49 dengan koefisien determinasi sebesar, 0,2401. Hal ini berarti bahwa kenaikan atau penurunan hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh tingkat Keterampilan Membaca Pemahaman sebesar 24,01%, sedangkan 75,99 dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman terhadap hasil belajar subtema manusia dan lingkungan.

Berdasarkan simpulan di atas dapat diajukan beberapa saran di antaranya, sekolah hendaknya mampu membangun keterampilan membaca pemahaman peserta didik sehingga tidak ada peserta didik yang memiliki keterampilan membaca pemahaman yang rendah, guru diharapkan dapat menambahkan beberapa upaya di luar kegiatan belajar mengajar, peserta didik diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada saat

proses kegiatan belajar mengajar agar tercapainya hasil belajar yang maksimal, penelitian ini hanya membatasi pengaruh antara keterampilan membaca pemahaman dengan hasil belajar peserta didik, peneliti selanjutnya sebaiknya dapat mencari tahu atau dapat dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor lain misalnya seperti kepercayaan diri dan konsep diri yang memiliki kemungkinan memengaruhi hasil belajar peserta didik, sehingga dapat dilihat besarnya pengaruh faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik secara optimal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisha, A. A. N., Hendriani, A., & Heryanto, D. 2019. Penerapan strategi PQ4R dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 329-339.
- Aminah, S. 2021. Analisis Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (Sq3r) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik (*Doctoral Dissertation, Fkip Unpas*).
- Anwar, W. S. 2022. Pengaruh Kemampuan Membaca Pemahaman Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika. *Jurnal Elementary: Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 5(1), 76-81.
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asriyanti, F. D., & Janah, L. A. 2018. Analisis Gaya Belajar Ditinjau dari Hasil Belajar Siswa. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 3(2), 183-187.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Diliana, A., Saputra, H. H., & Setiawan, H. 2021. Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 57-65.
- Harianto, E. 2020. Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1-8.
- Herlina, K. 2020. Pengaruh Kemampuan Membaca Pemahaman Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas V Di Min 1 Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020. *Doctoral Dissertation, Uin Mataram*.
- Ismail, M. 2019. Pengaruh Membaca Pemahaman Terhadap Hasil Belajar Menulis Deskriptif Siswa Kelas V SDN 1 Kota Barat Kota Gorontalo. *Skripsi*, 1(151414043).
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. 2019. Penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan*, 3(2), 64-72.
- Nurrita, T. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. 2017. Belajar Dan Pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Permatasari, A. T. 2018. Pengembangan Media Bigbook Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Membaca Pemahaman Di Kelas iii Sdn 2 Penambongan Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga Ajeng Tria Permatasari Nim. 1423305051. *Doctoral Dissertation, IAIN*.
- Rohmah, H. 2020. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading Andcomposition (Circ) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Doctoral Dissertation, Fkip Unpas*.
- Siregar, R. 2018. Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Suara Guru*, 3(4), 715-722. Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.